

PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PERUSAHAAN

THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS ABOUT ACCOUNTING PROFESSION EDUCATION PROGRAM TOWARDS THEIR INTEREST TO BE AN ACCOUNTANT OF A COMPANY

Oleh: Danu Pradana

Prodi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta

danupradana1995@gmail.com

Denies Priantinah

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi FE UNY yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan diambil sampel sebanyak 140 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 Mahasiswa Akuntansi dari populasi dan tidak digunakan kembali sebagai responden data penelitian. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY dengan nilai $R^2 = 0,129$; $F_{hitung} = 11,658$; dan $F_{tabel} = 3,05$.

Kata kunci: Minat menjadi Akuntan Perusahaan, Motivasi, Persepsi Mahasiswa, Pendidikan Profesi Akuntansi

Abstract

The objective of this research is to know the students of Accounting FE YSU's motivation and perception of Accounting Profession Education towards their interest to be an accounting of a company. The respondents of this research are students of Accounting, FE, YSU who have passed Pengauditan 1 subject. 140 of them are then chosen as sample through Purposive Sampling technique. The data were obtained through questionnaire giving. Instrumental test were conducted on 30 Accounting students, and they were not employed again. Analysis Prerequisite Test consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis test consisted of Simple linear regression and multiple linear regression technique. The result shows that there is a positive influence between the students of Accounting FE UNY's motivation and perception of Accounting Profession Education towards their interest to be an accounting of a company since the value of $R^2=0,129$; $F_{value}=11,658$; and $F_{table}=3,05$.

Keywords: Interest to be an Accountant of a Company, Motivation, Students' Perception, Accounting Profession Education Program

PENDAHULUAN

Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi di fakultas ekonomi suatu perguruan tinggi yang

mempelajari mengenai pembukuan, sistem, keuangan dan lainnya terkait dengan entitas usaha. Menurut Ariani (2004) dalam Ellya dan Yuskar (2006: 2)

mahasiswa memilih belajar di program studi akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk berprofesi pada bidang akuntansi dan terdapat anggapan bahwa akuntan akan sangat dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan di masa mendatang. Menurut Astami (2001) setelah menyelesaikan pendidikan di program studi akuntansi, pertama dapat langsung bekerja di suatu instansi, berwirausaha, perusahaan atau lembaga lainnya. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang lebih tinggi, baik S2 akuntansi ataupun lain bidang. Ketiga, dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Banyaknya jumlah perusahaan maupun kantor yang ada di Indonesia, menyebabkan tingginya permintaan terhadap tenaga akuntan. Dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Kebutuhan dunia kerja akan akuntan profesional sangat tinggi. Pada awal tahun 2014 setidaknya terdapat 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja akuntan yang tersedia kurang dari 16.000. Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional. Jumlah akuntan di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan negara Singapura, Malaysia, dan Thailand. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah penduduk

Indonesia yang jauh lebih besar daripada ketiga negara tersebut. (www.iaiglobal.or.id, 2014).

Observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 123 Mahasiswa Akuntansi FE UNY, kecenderungan minat mahasiswa dalam pemilihan karir setelah lulus adalah tertinggi pertama menjadi akuntan perusahaan yaitu sebanyak 50 mahasiswa, tertinggi kedua adalah menjadi akuntan pemerintah yaitu sebanyak 30 mahasiswa, tertinggi ketiga yaitu akuntan publik sebanyak 21 mahasiswa, tertinggi keempat adalah memilih pekerjaan dalam bidang non-akuntansi seperti berwirausaha dan lainnya yang berjumlah 12 mahasiswa, dan terendah adalah menjadi akuntan pendidik yaitu sebanyak 10 mahasiswa.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan (Riani dan Fitriany, 2008). Mengacu kepada Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) program studi akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan

Beregister Negara pasal 2 ayat 4 menjelaskan bahwa seseorang yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan diberikan piagam Register Negara Akuntan dan berhak menyandang gelar Akuntan. Pada ayat 5 menerangkan bahwa Gelar Akuntan sebagaimana dimaksud pada ayat 4 digunakan dibelakang nama seseorang yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dengan mencantumkan (Ak). Seseorang yang menginginkan gelar akuntan (Ak) harus terdaftar dalam Register Negara Akuntan.

Dalam praktiknya, setelah menyelesaikan studi akuntansi di perguruan tinggi, lulusan akuntansi tidak semuanya menempuh Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) sebagai tahapan untuk memperoleh gelar akuntan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor motivasi, lingkungan, dan ekonomi seorang lulusan akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi atau tidak. Keinginan untuk langsung memasuki dunia kerja ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 juga mempengaruhi sarjana akuntansi untuk menunda atau tidak mengikuti PPAk. Menurut Tuanakotta (2007: 411) adanya *barrier to entry* seseorang tidak melanjutkan PPAk, yaitu mahalunya program pendidikan akuntan (PPAk), biaya untuk mengikuti PPAk yang "paling murah" pun cukup mahal. Kelompok usia tinggi cenderung

"bertahan" dalam profesi, minat untuk menempuh PPAk sudah berkurang karena sudah nyaman bekerja.

Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Langgeng Subur memaparkan bahwa sejak tahun 2013 jumlah akuntan profesional yang tercatat dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengalami peningkatan sebesar 600 persen hingga tahun 2015. Peningkatan jumlah akuntan ini disebabkan oleh banyaknya Universitas yang membuka program studi akuntansi. Terdapat 589 perguruan tinggi di Indonesia yang meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi setiap tahunnya. Jumlah akuntan profesional masih lebih kecil dibandingkan dengan total lulusan program studi akuntansi di Indonesia. Dari rata-rata lulusan sekira 35.000 per tahun, tercatat hanya sekira 24.000 akuntan yang tercatat sebagai akuntan profesional yang bernaung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (www.okezone.com, 2016).

Sukardi (1993: 46) mengartikan minat sebagai perangkat mental yang bersumber dari perpaduan dari harapan, prasangka, perasaan, takut, cemas, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang dapat mengarahkan ketertarikan seseorang terhadap suatu pilihan tertentu. Sukardi menerangkan bahwa minat merupakan salah satu bagian terpenting dari kepribadian seseorang yang berperan

dalam mengambil keputusan masa mendatang. Minat mempengaruhi seseorang terhadap suatu hal tertentu atas dasar rasa suka atau rasa tidak suka. Orang yang memiliki minat terhadap suatu hal tertentu akan tertarik dan merasa senang terhadap hal yang diminati tersebut (Suryabrata. 1988: 109).

Crow & Crow mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan (1984: 4) adalah *The Factor Inner Urge*, *The Factor of Social Motive*, dan *Emotional Factor*. Berdasarkan ketiga faktor yang mempengaruhi minat tersebut, dalam penelitian ini termasuk kategori faktor yang ketiga yaitu faktor emosional. Johannes yang dikutip oleh Bimo Walgito (1999: 35), menggolongkan minat menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang muncul dari dalam diri pribadi tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Minat ekstrinsik merupakan minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang.

Soemarso (2004) menjelaskan bahwa akuntan perusahaan atau akuntan intern (*internal accountants*), merupakan tenaga akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Minat menjadi Akuntan Perusahaan merupakan ketertarikan Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih pekerjaan

dikemudian hari sebagai seorang akuntan profesional yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dan berkarir di suatu perusahaan.

Motivasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti menggerakkan. Dalam bahasa inggris motivasi (*motivation*) memiliki arti pemberian motif, penimbunan motif atau suatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan (Winardi. 2002: 1). As'ad (2002: 45) dalam Putra (2012: 13) menjelaskan bahwa motivasi kerap kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut adalah perbuatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku yang memiliki tujuan tertentu. Dalam kaitan dengan penelitian ini, motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan dan keinginan dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang diarahkan pada tujuan untuk menjadi seorang akuntan profesional yang berkarir di perusahaan.

Djamarah (2002) mengklasifikasikan motivasi menjadi 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang timbul tanpa perlu adanya rangsangan dari luar, hal tersebut dikarenakan oleh dari dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Taufik

(2007) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, dan minat. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang timbul karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar diri seseorang sehingga seseorang melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik menurut Taufik (2007) adalah dorongan keluarga, lingkungan, dan media.

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri pribadi individu untuk meningkatkan kemampuannya dalam usaha untuk mencapai penghasilan, kekuasaan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti dkk. 2004). Widyastuti dkk (2004) mendefinisikan motivasi ekonomi adalah sebagai suatu dorongan yang muncul dari dalam diri pribadi individu untuk mengembangkan kemampuan pribadinya untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Motivasi sosial didefinisikan sebagai suatu dorongan individu untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan memiliki nilai sosial, mendapat pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada. Ngalim Purwanto (2007: 73) menjelaskan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mendorong seseorang supaya muncul keinginan dan kemauan untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai

tujuan yang diharapkan. Notoatmodjo (2007) mengidentifikasi bahwa motivasi memiliki 3 fungsi yaitu mendorong seseorang untuk bertindak dan sebagai penggerak atau motor seseorang dalam melakukan suatu hal, menentukan arah perbuatan, yaitu menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai, dan menyeleksi perbuatan.

Ikhsan dan Ishak (2005: 57) mendefinisikan persepsi sebagai cara seseorang dalam melihat atau menginterpretasikan suatu peristiwa, objek serta manusia. Kotler dan Amstrong (2008: 214) mengartikan persepsi adalah proses dari individu dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang ia dapat guna membentuk suatu yang berarti. Sunaryo (2004: 94) mengelompokkan persepsi menjadi dua macam persepsi menjadi *external perception* dan *self perception*. Faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Walgito (2002) dibedakan menjadi tiga yaitu perilaku persepsi, target persepsi, dan situasi.

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menjelaskan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pada tanggal 3 Februari 2014, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri

Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 perihal Akuntan Beregister Negara. Para akuntan di Indonesia diharapkan mempunyai kompetensi yang sama secara nasional dengan adanya Akuntan Beregister Negara. Akuntan yang sudah terdaftar sebagai Akuntan Beregister Negara diharapkan memiliki keahlian untuk dapat bersaing secara global. Berdasarkan beberapa pengertian di atas mengenai persepsi mahasiswa dan Pendidikan Profesi Akuntansi, maka dapat didefinisikan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi adalah sebagai sudut pandang seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam memahami dan menginterpretasikan tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan pembelajaran sesudah program strata satu program studi akuntansi untuk memperoleh gelar Akuntan (Ak).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian survei. Menurut Sugiyono (2011: 6) metode penelitian survei dipakai untuk memperoleh data dari suatu tempat tertentu yang bersifat alamiah, namun peneliti dalam mengumpulkan data tersebut melakukan suatu perlakuan tertentu. Dalam kaitannya dengan

penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah dengan membagikan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan mempergunakan statistik yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Studi kausalitas adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang mengukur kekuatan hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti kemudian dicari pengaruhnya dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, melakukan analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi dan Program Kelanjutan Studi (PKS) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 sebanyak 214 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* atau *Judgmental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*judgment*) yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 85). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY yang sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel minimal berjumlah 140 responden. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode berupa penyebaran kuesioner. Kuesioner dibuat untuk mengetahui Motivasi, Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi, dan Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Penelitian ini

menggunakan skala likert yang dimodifikasi 4 skor dengan pertimbangan apabila tersedianya jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dilakukan sebelum kuesioner dibagikan kepada responden.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang diperoleh dari sumber langsung. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sampel penelitian. Kuesioner terdiri dari seperangkat pernyataan terkait dengan Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi, serta pernyataan mengenai Minat menjadi Akuntan Perusahaan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Prasyarat Analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk

memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian supaya data yang ditampilkan mudah dipahami dan informatif.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis data penelitian menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

a. Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Data variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 160 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis, yang dijabarkan melalui 13 butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan

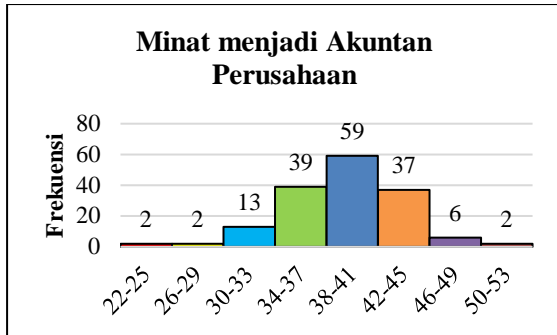
bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY memiliki nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi sebesar 51; Nilai Mean sebesar 38,91; Nilai Median sebesar 39; Nilai Modus sebesar 40; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,484. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

No	Interval Kelas	F	%
1	22-25	2	1,3
2	26-29	2	1,3
3	30-33	13	8,1
4	34-37	39	24,4
5	38-41	59	36,9
6	42-45	37	23,1
7	46-49	6	3,8
8	50-53	2	1,3
Total		160	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Histogram frekuensi dari variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

No	Skor	F	%	Kat.
1	>39	76	47,5	T
2	26 s/d 39	82	51,25	S
3	<26	2	1,25	R
Total		160	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta kategori tinggi adalah sebesar 76 responden

(47,5%). Kategori sedang sejumlah 82 responden (51,25%) sedangkan kategori rendah sebanyak 2 responden (1,25%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, ditampilkan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie-Chart* Variabel Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

b. Motivasi

Data variabel Motivasi diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 160 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, yang dijabarkan melalui 13 butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki nilai terendah sebesar

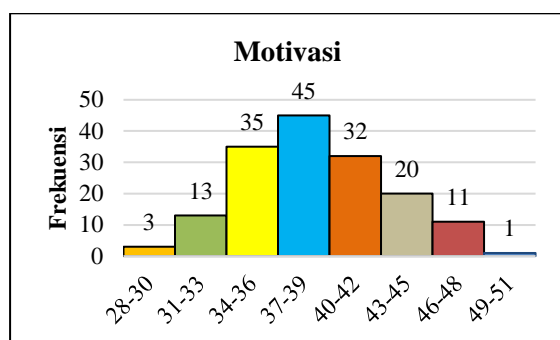
28 dan nilai tertinggi sebesar 50; Nilai Mean sebesar 38,71; Nilai Median sebesar 38; Nilai Modus sebesar 37; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,304. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Motivasi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No	Interval Kelas	F	%
1	28-30	3	1,9
2	31-33	13	8,1
3	34-36	35	21,9
4	37-39	45	28,1
5	40-42	32	20
6	43-45	20	12,5
7	46-48	11	6,9
8	49-51	1	0,6
Total		160	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Histogram frekuensi dari variabel Motivasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 45,

yaitu terletak pada interval 37-39 dengan persentase sebesar 28,1%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 49-51 sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 0,6%. Kecenderungan frekuensi variabel ditentukan dengan menghitung Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Mean ideal diketahui sebesar 32,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 6,5 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

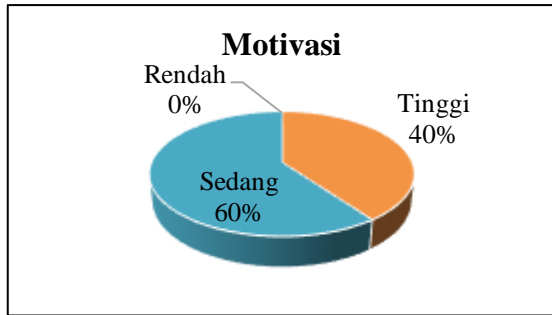
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Motivasi dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi

No	Skor	F	%	Kat.
1	>39	64	40	T
2	26 s/d 39	96	60	S
3	<26	0	0	R
Total		160	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Motivasi dalam kategori tinggi adalah sebesar 64 responden (40%). Kategori sedang sejumlah 96 responden (40%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, dapat disajikan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie-Chart Variabel Motivasi

c. Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi

Data variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 160 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu gelar akuntan, minat dan kemampuan, instrumen pendukung, dan keterkaitan PPAk dengan dunia kerja, yang dijabarkan melalui 12 butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataannya, dimana 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk memiliki nilai terendah sebesar 25 dan nilai tertinggi sebesar 48; Nilai Mean sebesar 39,16; Nilai Median sebesar 39; Nilai Modus sebesar 40; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,285. Berikut ini adalah

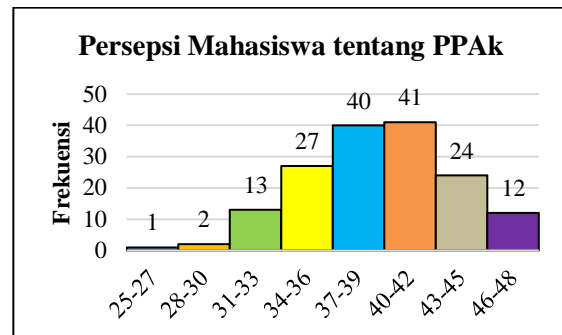
tabel distribusi frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

No	Interval Kelas	F	%
1	25-27	1	0,6
2	28-30	2	1,3
3	31-33	13	8,1
4	34-36	27	16,9
5	37-39	40	25
6	40-42	41	25,6
7	43-45	24	15
8	46-48	12	7,5
Total		160	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Histogram frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

Berdasarkan data tabel dan histogram frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar adalah 41, yaitu terletak pada interval 40-42 dengan persentase sebesar 25,6%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 25-27 sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 0,6%. Kecenderungan frekuensi

variabel ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Mean ideal diketahui sebesar 30 dan Standar Deviasi ideal sebesar 6 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

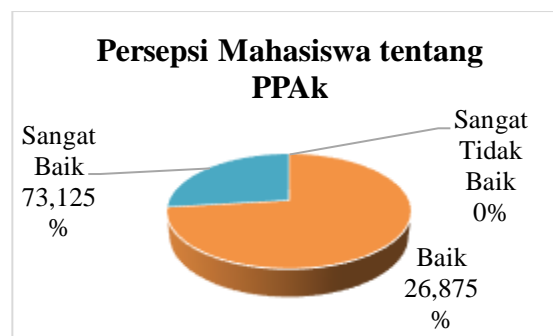
Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

No	Skor	F	%	Kat.
1	>36	117	73,125	SB
2	24 s/d 36	43	26,875	B
3	<24	0	0	STB
Total		160	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk dalam kategori sangat baik adalah sebesar 117 responden (73,125%). Kategori baik sejumlah 43 responden (26,875%). Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel di atas, dapat disajikan dalam diagram *Pie* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie-Chart* Variabel Persepsi Mahasiswa tentang PPAk

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis, diperoleh hasil bahwa data telah memenuhi syarat uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Regresi	R^2	Sig	Koef.	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₁ -Y	0,114	0,000	0,352	4,512	1,654

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 8. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Regresi	R^2	Sig	Koef.	t_{hitung}	t_{tabel}
X ₂ -Y	0,050	0,005	0,233	2,871	1,654

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 9. Hasil Pengujian Regresi Ganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	21,6
X1	0,310
X2	0,136
R^2	0,129
F_{hitung}	11.658
Sig F	0,000
F_{tabel}	3,05

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 7, 8, dan 9 maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Motivasi (X1) berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X1 memiliki nilai sebesar 0,352. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,352 satuan. Variabel Motivasi

dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 4,512 dimana nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,654 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Motivasi dalam penelitian ini adalah Motivasi pada Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya motivasi seperti motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) maupun motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik) akan mempengaruhi minat seseorang untuk memilih suatu pekerjaan tertentu. Oleh sebab itu seseorang yang sudah memiliki motivasi terutama dalam kaitannya dalam penelitian ini adalah motivasi menjadi

Akuntan Perusahaan harus didukung oleh lingkungan sekitar individu tersebut. Dukungan yang dapat diberikan adalah seperti dukungan yang berasal dari pihak kampus (Program Studi Akuntansi), untuk memberikan gambaran bagaimana pekerjaan seorang akuntan perusahaan dan bagaimana prospek kerja serta penghargaan finansial yang akan diperoleh ketika memilih karir menjadi seorang akuntan perusahaan agar mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk memilih karir sebagai seorang akuntan perusahaan.

b. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X₂) berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X₂ memiliki nilai sebesar 0,233. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat

menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,233 satuan. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,871 dimana nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,654 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

PPAk menyiapkan calon akuntan yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang profesi akuntansi, termasuk profesi sebagai akuntan perusahaan. Persepsi merupakan sudut pandang seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang

terhadap suatu objek ataupun peristiwa di lingkungannya. Mahasiswa dapat menginterpretasikan suatu hal yang berkaitan dengan objek dan peristiwa akademis. Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Mahasiswa program studi akuntansi merupakan salah satu calon pengguna program PPAk, maka persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi diperlukan dalam rangka mengetahui pandangan atau pemahaman mereka tentang program PPAk. Untuk membentuk persepsi mahasiswa yang baik tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka Program Studi Akuntansi maupun pihak terkait dapat melakukan sosialisasi mengenai manfaat atau keuntungan yang diperoleh apabila mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

c. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY

Hasil penelitian merujuk pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Motivasi (X1) dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat

menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 11,658 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,05 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Motivasi akan mempengaruhi Minat menjadi Akuntan Perusahaan. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang positif maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berprofesi menjadi seorang akuntan perusahaan. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai motivasi yang negatif maka akan mengurangi minatnya untuk memilih profesi sebagai akuntan perusahaan. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi akuntan perusahaan akan meningkat apabila Mahasiswa Program Studi Akuntansi mempunyai persepsi yang positif mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi. Namun apabila Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki persepsi yang kurang baik mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi maka hal tersebut tidak mempengaruhi minat mereka untuk menjadi akuntan perusahaan.

Seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang memiliki motivasi yang positif dan persepsi yang baik terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi maka akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima karena terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung variabel Motivasi memiliki nilai sebesar 4,512 dimana lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,654 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,114. Semakin tinggi Motivasi maka akan semakin tinggi Minat menjadi Akuntan

Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.

b. Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki nilai sebesar 2,871 dimana lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,654 dengan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,050. Semakin baik Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi maka akan semakin tinggi Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.

c. Terdapat pengaruh positif Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 11,658 dimana lebih tinggi dari F tabel sebesar 3,05 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,050. Secara individu variabel Motivasi memberikan nilai koefisien 0,31

dan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi memberikan nilai koefien 0,136 yang berarti mempunyai nilai positif. Maka semakin tinggi Motivasi dan semakin baik Persepsi Mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi akan meningkatkan Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi

1) Motivasi pada Minat untuk berprofesi sebagai Akuntan Perusahaan perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah ataupun kurang berminat untuk berprofesi sebagai Akuntan Perusahaan.

2) Persepsi mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi perlu untuk lebih diperbaiki. Karena persepsi tentang mahal nya biaya untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi dirasa masih cukup mahal. Namun dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi akan memberikan banyak manfaat guna mempersiapkan diri untuk menjadi calon akuntan yang

memiliki kompetensi untuk berprofesi di bidang akuntansi.

b. Bagi keluarga atau teman hendaknya memberikan motivasi untuk meningkatkan minat menjadi seorang akuntan perusahaan.

c. Bagi pihak perguruan tinggi atau pihak terkait hendaknya memberikan motivasi kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk menjadi akuntan profesional khususnya akuntan perusahaan dan memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai tahapan untuk menjadi akuntan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, D. (2016). "Jumlah Akuntan Meningkat Drastis dalam 3 Tahun Terakhir". Diakses melalui <http://economy.okezone.com/read/2016/02/16/320/1313171/jumlah-akuntan-meningkat-drastis-dalam-3-tahun-terakhir> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 15.00 WIB.

Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bawono, I. R., Mochamad N., & Arum L. (2006). Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Dan Ekstensi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta 'M' Di Kota Purwokerto Jawa Tengah). Diambil pada tanggal 26 Februari 2016, dari <http://www.researchgate.net/publication/242524129>

- Benny, E., & Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Padang). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Crow, L., & Crow, A. (1984). *Educational Psychology*. (D. Z. Kasijan, Trans.) Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). "Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN". Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=617> pada tanggal 25 Februari 2016, Jam 17.00 WIB.
- _____ (2016). "Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi". Diakses melalui <http://iaiglobal.or.id/v03/ppak/home> pada tanggal 25 September 2016, Jam 11.30 WIB.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kemendiknas (2001). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001, Tahun 2001, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Kemenkeu (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014, Tahun 2014, tentang Akuntan Beregister Negara*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Accounting Conference, Doctoral Colloquium dan Accounting Workshop*.
- Purwanto, N. (Bandung). *Psikologi Pendidikan*. 2007: Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. J. (2012). "Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMPN 1 Wates. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rimba Cipta.
- Sundari, S. (2014). "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryabrata, S. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taufik. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tuanakotta, T. M. (2007). *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widyastuti, Suryaningsum, & Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*, 320-339.

Yudhantoko, M. B. (2013). "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Mengenai Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan, (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.